

ABSTRACT

STUDENT LEARNING TIME COMPARISON BETWEEN ACTIVE LEARNING TEACHING FUTSAL INDOOR OUTDOOR WITH THE STUDENT SMAN 1 TASIKMALAYA

by The:

*Melly Amela Noviadini
0901595*

*The purpose of this study was to determine how the number of active learning in the learning time futsal in physical education. The method used is the experimental method with a quantitative approach, which is done in SMAN 1 Tasikmalaya with research subjects are students of class XI which follow extracurricular futsal, the sample was divided into two groups, each group of 15 people. One group was given the indoor futsal learning while the other group was given learning outdoor futsal. The design used in this study were randomized pretest-posttest design group, the instrument used was a test observations in the learning process can take futsal authors observe directly. Statistical analysis using two different test statistic average (*t-test*). The average yield for the initial test of 29.84 for outdoor indoor amounted to 27.82. Final test results for the average indoor test of 59.76, while the average for the outdoor test of 57.76. For indoor learning rose by 59.76 while for outdoor increased by 57.76. From the results of the analysis showed both indoor and outdoor learning significant. The difference between the two average indoor with outdoor differ significantly. Learning indoor futsal greater than outdoor futsal learning. From the results of learning both futsal indoor and outdoor futsal nice to be implemented in schools. But the indoor futsal more benefits than outdoor futsal.*

Keywords: Number of active learning time (JWAB), Learning to teach physical education outdoor and indoor, Futsal

ABSTRAK

PERBANDINGAN WAKTU AKTIF BELAJAR SISWA ANTARA PROSES BELAJAR MENGAJAR FUTSAL *INDOOR* DENGAN *OUTDOOR* PADA SISWA SMAN 1 TASIKMALAYA

Oleh:

Melly Amela Noviadini

0901595

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jumlah waktu aktif belajar pada pembelajaran futsal dalam pendidikan jasmani. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, yang dilakukan di SMAN 1 Tasikmalaya dengan subjek penelitiannya yaitu siswa kelas XI yang mengikuti ekstrakurikuler futsal, sampel dibagi menjadi dua kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 15 orang. Kelompok yang satu diberi pembelajaran futsal *indoor* sedangkan kelompok yang lain diberikan pembelajaran futsal *outdoor*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest- Posttest Randomized Group Design*, instrumen yang digunakan adalah Tes Observasi dalam proses pembelajaran futsal penulis bisa ikut mengamati secara langsung. Analisis statistic dengan menggunakan statistik uji beda dua rata-rata (uji-t). Hasil rata-rata tes awal untuk *indoor* sebesar 29,84 untuk *outdoor* sebesar 27,82. Hasil tes akhir untuk rata-rata tes *indoor* sebesar 59,76, sedangkan untuk rata-rata tes *outdoor* sebesar 57,76. Untuk pembelajaran *indoor* naik sebesar 59,76 sedangkan untuk *outdoor* naik sebesar 57,76. Dari hasil analisis menunjukkan baik pembelajaran *indoor* maupun *outdoor* berpengaruh secara signifikan. Perbedaan dua rata-rata antara *indoor* dengan *outdoor* berbeda secara signifikan. Pembelajaran futsal *indoor* lebih besar dari pada pembelajaran futsal *outdoor*. Dari kedua hasil tersebut baik pembelajaran futsal *indoor* maupun futsal *outdoor* bagus untuk dilaksanakan di sekolah.

Kata kunci : Jumlah waktu aktif belajar (JWAB), Belajar mengajar pendidikan jasmani *outdoor* dan *indoor*, Futsal